HUBUNGAN MINAT BACA DAN BERPIKIR KRITIS DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI DI STKIP PGRI JOMBANG

Nor Fadilla
Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang
Email : norfadilla111@gmail.com

Reading interest is a desire that arises in ourselves without coercion so that students can carry out reading activities, not only reading interest, students must be able to improve their ability to think critically so that students can improve satisfactory learning achievement results. Reading interest and critical thinking can help students' academic and non-academic achievement. This study aims to determine the relationship between reading interest and critical thinking with learning achievement as seen from the cumulative achievement index of Physical Education students at STKIP PGRI Jombang.

In this study the researcher only wanted to know the relationship of the variables X1, X2 with the Y variable, how to spread the questionnaire to the respondent. The technique of collecting data is taking data with a questionnaire in the form of a questionnaire and documentation. The data analysis technique uses the normality test with the results of the analysis showing that the value is 0.00, then, the variable is less than $\alpha = 0.05$ at the 5% significance level so it can be concluded that the data from the research variables are not normally distributed, linear test with results based on the analysis obtained. the level of significance of reading interest and GPA of 0.007 and the level of significance of critical thinking and GPA of 0.00. This proves that there is a significant linear relationship between the variables of reading interest and GPA, while critical thinking and GPA have no linear relationship, the multicollinearity test of the results of the researcher's analysis shows that the tolanrance value is greater> 0.10, meaning that there is multicollinearity, while the VIF value is greater than > 10.00, it means that there is multicollinearity, and the correlation test with the test results shows a correlation value of 0.072. This identifies that there is no relationship between reading interest and critical thinking with learning achievement as seen from the cumulative grade point index.

This research is then expected to be a reference for further researchers, and researchers can add interview methods and add indicators, for example, student learning achievement can be seen from the influence of internal factors and external factors and other factors, in addition to the indicators contained in this study.

Keywords: Reading Interest, Critical Thinking, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan di manapun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Kementerian Pendidikan Nasional, 2003), serta Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang dikemukakan oleh Uswatun Hasanah (2016). Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa :

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap dengan tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan memmiliki peran dalam mencerdasakan kehidpan bangsa serta menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas , salahsatu diantaranya dengan meningkatkan minat baca.UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah.Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%.Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca.Riset berbeda bertajuk World’s Most Literate Nations Ranked yang dilakukan oleh Central Connecticut State Univesity pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Bostwana (61). Padahal, dari segi penilaian infrastuktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa.

Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan Iptek hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi.Aspek keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca (Siregar, 2004). Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat

sesuatu dengan membaca (Darmono, 2001: 182). Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu.Minat baca mempunyai hubungan timbal balik yang erat. Seseorang yang memiliki minat dan perhatian yang tinggi dengan bacaan tertentu akan selalu meluangkan waktunya untuk membaca, sehingga lama kelamaan akan terbiasa dengan kegiatan tersebut dan pada akhirnya memperoleh pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai minat baca. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Demikian pula dengan minatbaca, kegemaran membaca merupakan perwujudan minat seseorang, dengan memiliki minat baca, selainotak berkembang juga dapat berpikir rasional dan memiliki wawasan yang lebih luas serta lebih dapat mengendalikan diri.Pada kenyataan sekarang ini, minat baca masih kurang bila kita lihat dari fenomena di seputar kampus. Banyak sekali mahasiswa mengisi waktu luang dengan nongkrong di warung dan membicarakan hal-hal yang tidak bersifat ilmiah padahal mahasiswa merupakan agen perubahan, menjadi mahasiswa artinya harus siap terlibat dalam perubahan itu penyaluran perubahan bisa dilakukan salah satunya dengan cara meningkatkan minat baca di sekelilingnya.Minat baca yang tinggi dapat berdampak pula dengan cara berpikir seseorang yang memiliki pemikiran yang kritis atau berpikir kritis. Dalam era globalisasi yang semakin berkembang pesat, akan timbul dampak bagi mahasiswa, yaitu semakin kompleksnya permasalahan yang akan dihadapi. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan yang cukup untuk dapat menghadapinya. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai mahasiswa saat ini adalah keterampilan berpikir kritis.

Berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang yang berpengaruh bagi kehidupan seseorang kelak sehingga berpikir kritis akan membuat seseorang mengambil keputusan yang baik. Pembentukan cara berpikir perlu diajarakan sedini mungkin sehingga menjadi sikap dan perilaku peserta didik menjelang kematangan dan karakternya. Pembentukan dan pengembangan sikap serta perilaku moral sejak dini bagi peserta didik dilingkungan rumah tangga menjadi penting karena cara berpikir kritis, merupakan hal penting pada hampir setiap bidang studi atau praktik di mana setiap kelompok perlu mengkomunikasikan ide-ide, membuat keputusan, menganalisis, dan memecahkan masalah (Lau, 2011 dalam Jirana dkk, 2016). Berpikir kritis sangat berpengaruh pada mahasiswa karena mhasiswa jika tidak memiliki keterampilan berpikir kritis maka, mahasiswa akan kekurangan ilmu pengetahuan.

Mahasiswa adalah salah komponen civitas akademik yang sedang menuntut ilmu pengetahuan, maka dari itu membaca semestinya menjadi agenda pokok mahasiswa (Deni Hardianto, 2011).Mahasiswa sebagai sumber daya manusia Indonesia sangat dibutuhkan ide dan pendapatnya untuk membangun negeri ini. Mahasiswa yang memiliki minat baca akan terdorong untuk selalu membaca sehingga dapat meciptakan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajar.Prestasi belajar mempunyai fungsi untuk mengetahui sejauhmana perkembangan

mahasiswa setelah menyelesaikan suatu kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (1994:24) mengemukakan bahwa"prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian." Dengan demikian, prestasi belajar. Prestasi belajar suatu proses kegiatan belajar mahasiswa untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang semuanya itu dapat diukur dengan nilai. Sehingga nilai tersebut dapat dilihat sejauh mana proses belajar setiap mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

Belajar penting dalam proses suatu pendidikan karena belajar merupakan kebutuhan wajib bagi semua manusia. Mahasiswa dituntun untuk belajar yang serius agar dimasa depan mampu untuk menghadapi zaman yang terus maju dan berkembang. Sehingga berkaitan dengan belajar yang nantinya dapat meningkatkan hasil prestasi belajar berupa nilai yang baik.Menurut pendapat Syah (2008:150) Prestasi Belajar ialah "perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karya".Prestasi Belajar mahasiswa adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai di mana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbul, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai.Prestasi Belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa. Namun untuk mendapatkan Prestasi Belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal.(Singgih Tego Saputro dan Pardiman, 2012).STKIP PGRI Jombang merupakan salah satu perguruan tinggi ternama di provinsi Jawa Timur.STKIP PGRI Jombang memiliki beberapa prodi unggulan salah satunya prodi pendidikan jasmani, prodi pendidikan jasmani setiap tahunnya memperoleh peningkatan mahasiswa baru.Prestasi mahasiswa prodi pendidikan jasmani baik, sehingga penulis ingin mengetahui apakah ada hubungannya prestasi belajar dengan minat baca mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini jenis metode penelitian adalah kunatitatif korelasi, peneliti ingin mengetahui minat baca dan berpikir kritis dengan prestasi belajar mahasiswa pendiidkan jasmani di STKIP PGRI Jombang, penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut (Maksum, Ali 2018:88). Angket menggunakan Skala Likert dengan 4 alternatif pilihan jawaban.Skor untuk setiap butir soal adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DESKRIPSI DAN ANALISI DATA

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP PGRI Jombang ,pelaksanaan ini dilakuakan kurang lebih 3 bulan dengan melibatkan 107 mahasiswa. penelitian ini dilakukan secara *online* dengan cara penyebaran angket dalam bentuk *Google Formulir* dengan data berupa *link* dan disebarkan kepada mahasiswa melalui aplikasi sosial media yang paling banyak digunakan untuk berkomunikasi yakni *WhatsApp*. Berikut analisis data :

1. Uji normalitas

Kriteria pengujian normalitas dari masing-masing varibabel dilihat dari nilai pada kolom signifikansi (Sig.). Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari α (5%), maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari α, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		107
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09108546
Most Extreme Differences	Absolute	.314
	Positive	.314
	Negative	-.299
Test Statistic		.314
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]

Dari data tabel 4.1 hasil analisis menunjukkan bahwa nilai 0,00 maka, variabel tersebut kurang dari α = 0.05 pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel penelitian berdistribusi tidak normal.

2. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya.

Tabel 4.2 Linieritas

Variabel	Mean Square	F	Sig
Minat Baca dan IPK	14.960	2.024	0,007
Berpikir Kritis dan IPK	26.162	4.131	0,00

Berdasarkan analisa tabel 4.2 diperoleh tingkat signifikasi minat baca dan IPK sebesar 0,007 dan tingkat signifikasi berpikir kritis dan IPK sebesar 0,00. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel minat baca dan IPK sedangkan berpikir kritis dan IPK tidak ada hubungan linier

3. Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada-tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya (Sudarmanto,2005:136).Uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas.

Tabel 4.3 Multikolineritas

Model	Tolerance	VIF
Mlinat Baca	0.844	1.186
Berpikir kritis	0.844	1.186

Jika nilai tolerance lebih besar >0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil dari < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Dari hasil data tabel 4.3 adalah nilai tolanrance lebih besar > 0,10 artinya terjadi multikolinieritas sedangkan, nilai VIF lebih besar dari > 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas

.

4. **Analisis Korelasi**

Tekhnik analisis uji korelasi digunakan untuk mencari hubungan (korelasi) antara dua variabel atau lebih. Dua variabel yang akan dicari hubungannya tersebut masing-masing disebut variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y). dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	0,22	0,04	0,31	3,12067	0,049	2,69	2	104	0,072

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,072 Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan antara minat baca dan berpikir kritis dengan prestasi belajar yang dilihat dari indeks prestasi kumulatif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan minat baca dan berpikir kritis dengan prestasi belajar mahasiswa pendidikan jasmani di STKIP PGRI

Jombang dengan melihat hasil analisis data dan mengidentifikasi bahwa tidak ada hubungan antara minat baca dan berpikir kritis dengan prestasi belajar yang dilihat dari hasil indeks prestasi kumulatif mahasiswa pendidikan jasmani. Prestasi belajar mahaiswa banyak terdapat dari faktor lain, sehingga tidak dapat dipungkiri mahasiswa pendidikan jasmani khususnya di STKIP PGRI Jombang memiliki faktor lain tidak hanya bersumber dari minat baca dan berpikir kritis. Mahasiswa yang memiliki minat baca yang tinggi akan memiliki pengetahuan yang luas sehingga mahaiswa dapat memiliki prestasi yang baik pula, begitu pula denga berpikir kritis ketika mahasiswa yang memiliki tingkat berpikir kritis yang baik pula, maka mahasiswa juga dapat memiliki prestasi yang baik.

Berdasarakan para ahli tentang minat baca dan berpikir kritis, jika diupayakan untuk mengembangkan maka akan berdampak positif pada hasil prestasi mahaiswa yang memuaskan. Mahasiswa memerlukan batuan dalam hal ini adalah dosen, untuk membantu mengembangkan minat baca dan berpikir kritis. Hal ini sangat mungkin karena pada dasarnya setiap mahasiswa mempunyai potensi untuk meningkatkan minat baca dan berpikir kritis. Semua orang mempunyai minat baca dan berpikir kritis, meskipun tidak semuanya mampu menggunakan dan mengembangkan secara baik, Minat baca adalah sebuah dorongan yang timbul maupun keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan ia menaruh perhatian disertai perasaan senang pada kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri Gilang Sri Rahayu (2015) sedangkan Berpikir kritis adalah berpikir logis dan reflektif yang difokuskan pada pengambilan keputusan yang akan dipercayai atau dilakukan (Ennis, 2011 dalam M. Misbachul Huda dkk). Beradasrkan data-data yang telah peneliti ambil hubungan minat baca dan berpikir krtitis dengan prestasi belajar mahasiswa pendidikan jasmani di STKIP PGRI Jombang terdapat beberapa indikator yang mendukung dari variabel sehingga dapa menghasilakan sebuah kesimpulan. Dari indikator minat baca disebutkan antara lain : perasaan senang, pemusatan perhatian, peasaan tertarik, banyaknaya buku atau bahan bacaan, dan lamanya waktu membaca serta dari indikator berpikir kritis antara lain : mencari tahu, percaya diri, tidak mudah percaya, bersikukuh mempertahankan apa yang dianggap benar. Penelitian ini memiliki kriteria penilaian yang bernilai positif dan negarif, yang berisikan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, sehingga dapat menghasilan data.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan minat baca dan berpikir kritis dengan prestasi belajar yang ditinjau dari indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Pendidikan Jasmani Di STKIP PGRI Jombang dengan melihat hasil analisis data mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara minat baca dan berpikir kritis dengan prastasi belajar yang ditinjaau dari indeks presatasi kumulatif mahasiswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Saran

Dari kesimpulan yang sudah dipaparkan maka peneliti dapat memberikan saran yang diharapkan membantu Peningkatan bahan baca di perpustakaan STKIP PGRI Jombang dan membuka perpustakaan digital sehingga mahasiswa dapat meningkatkan minat baca dan mahasiswa dapat mengasah untuk berpikir kritis untuk

menghasilkan prestasi yang baik, Bagi Mahasiswa STKIP PGRI Jombang, Peran mahasiswa dalam minat baca lebih ditingkatkan dengan aktif membaca buku-buku, Mahasiswa juga diharapkan dapat berpikir kritis dalam menghadapi suatu masalah apapun dan dimanapun, Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan metode wawancara dalam pengambilan data, agar meminimalisir responden memberikan jawaban yang biasa dan informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabanya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

Anisah, Nisfi dan Nugraheni A. S (2016) Korelasi Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Kelas V MIN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016, Jurnal Pendidikan Dasar Islam Volume 8, Nomor 2, https://media.neliti.com/media/publications/284640-korelasi-antara-minat-baca-dengan-presta-3289fd2e.pdf

Ahmad, Heffrizza Pengaruh Motivasi Belajar, Self Control Dan Critical Thinking Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Situbondo Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 5 No. 2 Hal 263-274 https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk

Barkah, Sari (2008) Hubungan antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs Negeri 2 Ciganjur Jakarta Selatan, file:///C:/Users/Windows%2081/Downloads/SARI%20BARKAH-FITK.pdf

Hardianto, Deni (2011) Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, Majalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 1 Volume 7 Mei 2011, n https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/3218/2697

Hartanti, A. N (2013) Hubungan Minat Membaca Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013, http://eprints.uny.ac.id/20188/1/SKRIPSI%20AFRIZA%20NUR%20HARTANTI%2C%2011511247012%2CPENDIDIKAN%20TEKNIK%20B.pdf

Hasanah, Uswatun (2016) Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini, https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/viewFile/12368/8937

Maksum, Ali (2018) Metodologi Penelitian dalam Olahraga, Surabaya, University Press

Ma`rufah, D. A (2018) Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Pada Mata Pelajaran Sosiologi, http://eprints.ums.ac.id/60748/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf

Mediawati, Elisa (2010) Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Dengan Prestasi Belajar, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. V, No. 2, Desember 2010, https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/4922

Muhibbin Syah (2010) Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru, Bandung, PT Remaja Rosdakaryas

Rahayu, G. S (2015) Pengaruh Minat Baca Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD SE- Gugus II Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015, http://repository.upy.ac.id/325/1/Jurnal%20Gilang%20Sri%20Rahayu.pdf

Riyani, Yani (2012) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahsiswa (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politetknik Negeri Pontianak), Volume 8, Nomor 1, Februari 2012, http://www.repository.polnep.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/354/03-YANI%20R.pdf?sequence=1

Saputro, S. T dan Pardiman (2012) Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 1, Tahun 2012, https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/923

Siswati (2016) Minat Membaca pada Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I), http://mpsi.umm.ac.id/files/file/610%20-%20615%20%20Siswati.pdf

Slameto (2010) Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta, Rineka Cipta

Solikhah, I. A (2016) Hubungan Minat Baca Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Gugus Dipayuda Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara, https://lib.unnes.ac.id/24386/1/1401412351.pdf

Sumarno (2012) Prestasi Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Maahasiswa Dan Cara Dosen Mengajar Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan Program Studi Pendidikan Akuntasi FKIP UMS Angkatan 2008/2009, http://eprints.ums.ac.id/19264/14/JURNAL.pdf

Sunarsih, Tri (2019) Hubungan antara Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Bimbingan Akademik Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di STIKES A. YaniYogyakarta, file:///C:/Users/Windows%2081/Downloads/4006%202009.pdf

Kasiyun, Suharmono (2015) Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa, Jurnal Pena Indonesia (Jpi) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, Dan Pengajarannya Volume 1, Nomor 1, Maret 2015, Https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jpi/Article/View/140

Kusumaningtias Anyta dkk (2018) Pengaruh Problem Based Learning Dipadu Strategi Numbered Heads Together Dengan Kemampuan Metakognitif, Berpikir Kritis,dan Kognitiff Biologi,